

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan.¹ Mengenai tujuan tersebut, pengajaran berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap yang diharapkan, karena kegiatan pengajaran ialah untuk membentuk secara keseluruhan aspek kemanusiaan secara utuh, lengkap dan terpadu. Secara umum dan ringkas kegiatan pengajaran adalah identik dengan pembentukan kepribadian.²

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan alat peraga secara integral dalam proses belajar mengajar, karena fungsi alat peraga dalam kegiatan pembelajaran di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam meningkatkan informasi, dalam hal ini alat peraga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan poses belajar mengajar serta untuk memberikan umpan balik.³ Hal ini berarti bahwa alat peraga termasuk juga media pengajaran atau sering disebut dengan sumber belajar secara umum.

Dalam konsep teknologi pendidikan, fungsi media atau alat peraga bukan sekedar mengkomunikasikan hubungan antar sumber (guru) dan penerima (siswa), namun lebih dari itu yang merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi,

¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta, 2002, hlm. 15.

²Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, cet. I, 1996, hlm. 72.

³*Ibid*, hlm. 13.

sehingga tanpa memperhatikan hal tersebut maka proses pendidikan akan tertinggal dan lambat.⁴

Guru dalam memilih dan memanfaatkan alat peraga harus memperhatikan dan sekaligus mempertimbangkan sesuatu yang dapat mendukung penggunaan alat peraga tersebut, yaitu kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang berupa *VCD*, dan juga respon siswa yang tepat. Alat peraga berupa *VCD*, yaitu alat peraga yang mempertunjukkan gambar dan mendengarkan suara.⁵

Kegiatan pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Wedung ini sangat membutuhkan keberadaan alat peraga berupa *VCD*, karena dalam praktiknya siswa lebih dapat menerima pelajaran dengan memperhatikan sebuah contoh yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini berarti bahwa alat peraga edukatif sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, terutama pada tujuan pengajaran mata pelajaran fiqh. Sehingga guru diharapkan mampu memanfaatkan alat peraga tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil suatu komponen pendidikan yaitu alat peraga *VCD* yang diterapkan dalam mata pelajaran Fiqh. Dengan ini penulis mengangkat judul "Pemanfaatan Alat Peraga *VCD* pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Tarbiyatul Athfal kelas I Kauman Wedung Demak Tahun 2010/2011".

B. Pembatasan Masalah

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan seseorang terhadap adanya suatu masalah, dan masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.⁶

⁴ Moh. Rosyid, *Ilmu Pendidikan, Sebuah Pengantar Menuju Hidup Prospektif*, UPT UNNES Press, Semarang, 2004, hlm. 141.

⁵ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007, hlm. 129.

⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 92.

Berkaitan dengan permasalahan penelitian yang penulis angkat, yaitu mengenai Pemanfaatan Alat Peraga *VCD* pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal kelas I Kauman Wedung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Alat Peraga *VCD*, dengan pokok masalah “pemanfaatan alat peraga *VCD* dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaannya”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan alat peraga *VCD* pada mata pelajaran Fiqih?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan alat peraga *VCD* pada Mata Pelajaran fiqih di MI Tarbiyatul Athfal kelas I Kauman Wedung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimana pemanfaatan alat peraga *VCD* pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul MI Tarbiyatul Athfal kelas I di Kauman Wedung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan arah kepada guru mengenai pemanfaatan alat peraga *VCD* pada mata pelajaran Fiqih di sebuah lembaga pendidikan sehingga dapat melaksanakan dan menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif dan lebih bervariasi, serta menjadikan proses pembelajaran tidak monoton.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu yang didapat.

- b. Bagi guru, memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk belajar kreatif.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai motivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.